

**OPTIMALISASI KOMUNIKASI PUTRA PUTRI KEBUDAYAAN
KABUPATEN LANGKAT DALAM PROGRAM
WISATA EDUKASI DI MUSEUM DAERAH
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)



Oleh:

VIONA AIDILYA ARTIKA
NIM. 12140320247

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2026 M/1447 H**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa:

Nama : Viona Aidilya Artika
NIM : 12140320247
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Optimalisasi Komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat Dalam Program Wisata Edukasi Di Museum Daerah Kabupaten Langkat

Telah melaksanakan Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 April 2026

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2026
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si.
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19880801 202012 2 018

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.IP, M.Si.
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19810816 202321 1 012



Mengetahui
Dekan,

Prof. Dr. Masduki., M.Ag.
NIP. 19710612 199803 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Barang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OPTIMALISASI KOMUNIKASI PUTRA PUTRI KEBUDAYAAN
KABUPATEN LANGKAT DALAM PROGRAM
WISATA EDUKASI DI MUSEUM DAERAH
KABUPATEN LANGKAT**

Disusun oleh :

Viona Aidilya Artika
NIM. 12140320247

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 6 Maret 2026

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viona Aidilya Artika
Nim : 12140320247
Tempat/Tanggal Lahir : Stabat, 22 NOVEMBER 2003
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Optimalisasi Komunikasi Putra Putri Kebudayaan
Kabupaten Langkat Dalam Program Wisata Edukasi Di
Museum Daerah Kabupaten Langkat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 Mei 2026
Yang membuat pernyataan,



Viona Aidilya Artika
NIM. 12140320247



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
larangan mengutip seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
Pencantuman hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Viona Aidilya Artika
NIM : 12140320247
Judul : Optimalisasi Komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat
Dalam Program Wisata Edukasi Di Museum Daerah Kabupaten Langkat

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 Oktober 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Oktober 2025

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Umar Abdur Rahim SM, M.A
NIP. 19850528 202321 1 013

Julis Suriani, M.I.Kom
NIP. 19910722 202521 2 005



Pekanbaru, 6 Maret 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penyalinnya.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengutip atau mempergunakan sebagian atau seluruhnya untuk tujuan komersial atau untuk mempromosikan kepentingan pribadi atau kelompok.
 2. Dilarang mengutip atau mempergunakan sebagian atau seluruhnya untuk tujuan komersial atau untuk mempromosikan kepentingan pribadi atau kelompok.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Viona Aidilya Artika
 NIM : 12140320247
 Judul Skripsi : Optimalisasi Komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat Dalam Program Wisata Edukasi Di Museum Daerah Kabupaten Langkat

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
 NIP. 19721201 200003 1 003



ABSTRAK

Nama : Viona Aidilya Artika
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Optimalisasi Komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat Dalam Program Wisata Edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat

Program wisata edukasi di museum merupakan wadah interaktif generasi muda untuk bertumbuh dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dalam program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan penelitian berjumlah 10 orang meliputi pengelola museum, Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat tahun 2024 dan 2025, *founder* Jaka Dara Langkat, peserta museum, dan masyarakat Langkat. Pendekatan Model AIDA (*attention, interest, desire, action*) pada Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dalam melaksanakan komunikasi. Temuan penelitian pada Model AIDA dalam menarik perhatian (*attention*) wisatawan melalui penjelasan lokasi museum. Komunikasi dilakukan dengan bentuk *storytelling* dan secara langsung atau *word of mouth* dalam mempertahankan minat (*interest*). Keinginan sosialisasi kebudayaan, *challenge*, dan menjawab pertanyaan potensial dalam mendorong keinginan (*desire*) dilakukan dengan aksi nyata sebagai aspek dalam melakukan tindakan (*action*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dalam program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat optimal. Fokus komunikasi wisata edukasi dioptimalkan melalui kesenian tradisional, *workshop*, belajar bersama, lomba edukatif kultural di museum.

Kata Kunci: Duta Wisata, Duta Kebudayaan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Wisata Edukasi di Museum.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Viona Aidilya Artika
Departement : Communication Science
Title : Optimizing Communication of Langkat Regency Cultural Ambassadors In Educational Tourism Programs At The Regional Museum Langkat Regency

The educational tourism program at the museum is an interactive forum for the younger generation to grow and be productive. This study aims to determine the optimizing communication of Langkat Regency Cultural Ambassadors in educational tourism programs at the Regional Museum Langkat Regency. Qualitative research is descriptive. Data collection through observation, interviews, and documentation with research informants totaled 10 people including museum managers, Langkat Regency Cultural Ambassadors in 2024 and 2025, Jaka Dara Langkat founder, museum participants, and Langkat community. AIDA Model Approach (attention, interest, desire, action) the Langkat Regency Cultural Ambassadors in doing communication. The findings research on AIDA Model in attracting attention of tourists through the explanation of museum location. Communication is done in the form of storytelling and directly or word of mouth in maintaining interest. The desire to socialize culture, challenges, and answer potential questions in encouraging desires is done with real action as an aspect of taking action. The results of the study show that optimizing communication of Langkat Regency Cultural Ambassadors in educational tourism programs at the Regional Museum Langkat Regency is optimal. The focus of educational tourism communication is optimized through traditional arts, workshops, joint learning, and cultural educational competitions at museums.

Keywords: *Tourism Ambassadors, Cultural Ambassadors, Tourism and Culture Office, Educational Tourism at Museum.*

المخلص

الاسم : فيونا عيديليا أرتيكا
برنامج الدراسة : علوم الاتصال
العنوان : تحسين التواصل لأبناء وبنات ثقافة الوصاية
برنامج الجولة التعليمية لانغكات في المتحف الإقليمي
مقاطعة لانغكات

برنامج السياحة التعليمية في المتحف هو منتدى تفاعلي للجيل الأصغر للنمو وتحقيق الإنتاجية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحسين التواصل بين أبناء وبنات الثقافة في مقاطعة لانغكات في برامج السياحة التعليمية في متحف إقليم لانغكات الإقليمي. البحث النوعي وصفي. بلغ جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق مع مخبري البحث 10 أشخاص، بما في ذلك مدير المتاحف، ومقاطعة بوترا بوتري كيبودايان لانغكات في علمي 2024 و2025، ومؤسس جاكا دارا لانغكات، والمشاركين في المتحف، ومجتمع لانغكات. نهج نموذجي AIDA (الانتباه، الاهتمام، الرغبة، العمل) لأبناء وبنات ثقافة مقاطعة لانغكات في تنفيذ التواصل. نتائج البحث حول نموذج AIDA في جذب انتباه السياح من خلال شرح موقع المتحف. يتم التواصل على شكل سرد قصص ومباشرة أو شفهيًا للحفاظ على الاهتمام. الرغبة في التواصل الاجتماعي مع الثقافة، والتحديات، والإجابة على الأسئلة المحتملة في تشجيع الرغبات تتم مع العمل الحقيقي كجزء من اتخاذ الإجراءات. تظهر نتائج الدراسة أن تحسين التواصل بين أبناء وبنات الثقافة في مقاطعة لانغكات في برنامج السياحة التعليمية في متحف مقاطعة لانغكات الإقليمي هو الأمثل. يتم تحسين تركيز التواصل السياحي التعليمي من خلال الفنون التقليدية، وورش العمل، والتعلم المشترك، والمسابقات التعليمية الثقافية في المتاحف.

الكلمات المفتاحية : سفراء السياحة، السفراء الثقافيون، مكتب السياحة والثقافة، السياحة التعليمية في المتاحف ل.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

**Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh**

Alhamdulillah Robbil ‘Aalaamiin. Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan dan panjatkan kepada Allah Azza Wa Jalla atas kehadiran limpahan Rahmat, Nikmat, Taufik, Hidayah, dan Karunia Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Optimalisasi Komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat Dalam Program Wisata Edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat”**. Sholawat dan salam penulis ucapkan dan hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, insan mulia yang menyinari kita karena cahayanya. Kemuliaan dalam membawa jalan lurus dan pemberi Syafaat yang dinantikan beserta dilimpahkan pula kepada keluarga dan para sahabat sebagai penawar hati. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari menjadi seorang yang lemah dan banyak kekurangan, termasuk dalam keseluruhan penulisan skripsi ini tanpa adanya pondasi dari berbagai pihak selama berproses maka akan sulit diselesaikan. Skripsi ini telah diselesaikan oleh penulis tidak terpisahkan dari berbagai pihak di belakang penulis yang memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan, baik secara langsung maupun tidak langsung karena kesadaran penulis pada keterbatasan kemampuan dan skripsi yang belum sempurna. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan dengan baik selama proses penyelesaian skripsi dalam studi penulis. Dengan izin Allah Subhanahu Wa Ta’ala, seluruh pihak diberikan keberkahan dan kesehatan. Penulis ucapkan terima kasih dengan rasa hormat dan rendah hati, baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti M.S., S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag., Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si., Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si., dan Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Musfialdy, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Rusyda Fauzana, S.S., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat penulis hormati. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si., yang telah memberikan banyak waktu, bimbingan, arahan, dan do'a bermanfaat bagi penulis selama studi dan proses penulisan sampai penyelesaian skripsi penulis.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pemahaman materi, ilmu, dan pengetahuan kepada penulis selama studi sehingga dapat bermanfaat, berkah, dan menjadi bekal bagi penulis.
 7. Segenap Staff dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu atau memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa dan penulis.
 8. Hj. Nur Elly Heriani Rambe, M.M., selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat, Bapak Hemat Simbolon, S.Sos., M.Si., Ibu Yuni Ariani Nasution selaku Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat, serta segenap Bapak dan Ibu Kelompok Jabatan Fungsional beserta Pegawai dan Staff Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat dan Museum Daerah Kabupaten Langkat yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu. Penulis sangat berterima kasih atas semua bekal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, termasuk Bapak, Ibu, Kakak, dan Abang di Bidang Kebudayaan, baik dalam memberikan kesempatan penelitian kepada penulis.
 9. Masyhuri, S.E.I., selaku Founder Jaka Dara Kabupaten Langkat dan segenap Jaka Dara Kabupaten Langkat, termasuk Kakak dan Abang Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat yang telah membantu dan menjadi bagian dalam proses penyelesaian skripsi penulis, baik dalam memberikan kesempatan penelitian.
 10. Ayahanda Adi dan Ibunda Wati yang telah menjadi kedua orang tua tercinta penulis. Penulis persembahkan dan hadiahkan skripsi ini dengan rasa cinta yang luas. Penulis ucapkan banyak terima kasih yang tidak terbatas kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta atas izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala sudah menjadi rumahku surgaku, tempat ternyaman, obat, mendidik, dan memberikan semua dukungan moril dan materil. Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersyukur dan berterima kasih kepada pelipur lara adik-adik tercinta penulis, Awa dan Abi. Keluarga kecil bagian dari nadi penulis yang selalu berjuang memberikan semua kebaikan yang selalu diusahakan terbaik untuk anak-anaknya dengan kekuatan do'a yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dan mencapai Sarjana.

11. Keluarga besar penulis yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan kepada penulis, khususnya keluarga besar Nenek Munah, Nenek Yani, Kakek Mun, Pakde, Bude, Ibu-Ibu, Oom-Oom, Tete, Mbak-Mbak, Sepupu-Sepupu penulis, dan segenap keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu. Terima kasih banyak penulis ucapkan karena penulis tidak dapat membalasnya dan hanya dimudahkan limpahan keberkahan dan kebaikan untuk segenap keluarga besar penulis.
12. Seluruh Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, baik angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu. Kepada rekan-rekan penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan bagi penulis selama proses menyelesaikan skripsi terakhir ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dan mengisi kebaikan bagi penulis.

Penulis mengakhiri kata dengan meminta maaf atas kekurangan yang banyak ditemukan dalam skripsi ini. Namun, dengan harapan skripsi penulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam waktu ke depan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 01 Februari 2026
Penulis

Viona Aidilya Artika
NIM. 12140320247



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Secara Teoritis	5
2. Secara Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	10
1. Komunikasi Pariwisata.....	10
2. Model AIDA.....	11
3. Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat	16
C. Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Sumber Data Penelitian	20
1. Data Primer	20
2. Data Sekunder	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Observasi	21
2. Wawancara	22
3. Dokumentasi.....	24
E. Validitas Data	24
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Profil Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hasil Penelitian	28
1. Optimalisasi Komunikasi dalam Menarik Perhatian (Attention) Wisatawan di Museum Daerah Kabupaten Langkat.....	28
2. Optimalisasi Komunikasi dalam Membangun Minat (Interest) Wisatawan di Museum Daerah Kabupaten Langkat.....	43
3. Optimalisasi Komunikasi dalam Membangun Keinginan (Desire) Wisatawan di Museum Daerah Kabupaten Langkat	58
4. Optimalisasi Komunikasi dalam Mendorong Tindakan (Action) Wisatawan di Museum Daerah Kabupaten Langkat.....	74
C. Pembahasan.....	88
1. Optimalisasi Komunikasi dalam Menarik Perhatian (Attention) Wisatawan di Museum Daerah Kabupaten Langkat.....	91
2. Optimalisasi Komunikasi dalam Membangun Minat (Interest) Wisatawan di Museum Daerah Kabupaten Langkat.....	93
3. Optimalisasi Komunikasi dalam Membangun Keinginan (Desire) Wisatawan di Museum Daerah Kabupaten Langkat	94
4. Optimalisasi Komunikasi dalam Mendorong Tindakan (Action) Wisatawan di Museum Daerah Kabupaten Langkat.....	96
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Nama Informan Penelitian	23
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Museum Terbanyak Di Provinsi Indonesia (Diskominfosiak, 2025).....	2
Gambar 2.1	Model AIDA (Shannon, 2024)	16
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir	18
Gambar 4. 1	Kolaborasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat.....	29
Gambar 4. 2	Fashion Show Pakaian Melayu di Workshop Museum	30
Gambar 4. 3	Jaka Dara Langkat di Hari Ulang Tahun Langkat	31
Gambar 4. 4	Lokasi Museum Daerah Kabupaten Langkat	35
Gambar 4. 5	Konten Visual Video Program Edukasi Museum	39
Gambar 4. 6	Lomba Edukatif Tari Tradisional di Museum.....	47
Gambar 4. 7	Lomba Edukatif Duta Museum	48
Gambar 4. 8	Koleksi Pakaian Tradisional di Museum.....	49
Gambar 4. 9	Pakaian Tradisional Etnis di Langkat	50
Gambar 4. 10	Edukasi Kesultanan Langkat	52
Gambar 4. 11	Ruangan Etnografi Museum Daerah Kabupaten Langkat...	62
Gambar 4. 12	YouTube Museum Daerah Kabupaten Langkat.....	68
Gambar 4. 13	Workshop Pakaian Tradisional di Museum	70
Gambar 4. 14	Majalah Pesona Wisata Langkat.....	73
Gambar 4. 15	Peserta Lomba Edukatif Kultural	76
Gambar 4. 16	Lomba Edukatif Permainan Tradisional.....	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Riwayat Penulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keindahan alam dan keanekaragaman budaya Indonesia pada sektor pariwisata merupakan bagian penting dari ekonomi Indonesia yang tetap harus ditingkatkan untuk menghasilkan pendapatan bagi bangsa dan negara. Potensi yang didasarkan pada beberapa faktor pendukung, seperti lokasi geografis, keindahan alam, dan keanekaragaman budaya masyarakat di setiap tempat yang menjadikan setiap lokasi di Kabupaten Langkat sebagai daya tarik dalam pengembangan pariwisata yang mengangkat nilai-nilai budaya dan kearifan lokal (Rambe & Etikasari, 2022). Hal ini yang dapat memperluas sektor pariwisata menjadi pilar utama pengalaman wisatawan Kabupaten Langkat dengan menambahkan dimensi edukasi dalam berwisata. Peran serta setiap individu penting dalam mendukung upaya pengembangan, perlindungan, dan pemanfaatan kebudayaan daerah.

Berdasarkan data (Pusat Statistik, 2025), jumlah perjalanan wisatawan nusantara menurut Kabupaten/Kota tujuan Kabupaten Langkat pada tahun 2024 sebanyak 2.044.906 perjalanan. Sedangkan, pada Juni 2025 sebanyak 230.170 perjalanan. Di samping itu, (Kementerian Kebudayaan, 2025) menegaskan bahwa museum menjadi salah satu bagian penting sebagai pusat edukasi dan literasi budaya serta menekankan pentingnya mengaktivasi kembali museum-museum di Indonesia. Dilansir dari (Satu Data, 2025), jumlah kunjungan wisatawan Nusantara di Museum Daerah Kabupaten Langkat tahun 2023 sebanyak 708 wisatawan. Dari angka dan narasi tersebut dapat menunjukkan bahwa peningkatan sektor pariwisata berkontribusi menjadi bagian penting bagi suatu negara dan tetap ditingkatkan angka wisatawan ke museum.

Tergolong sebagai salah satu Provinsi dengan museum terbanyak di Indonesia maka Museum Daerah Kabupaten Langkat di Provinsi Sumatera Utara memiliki kekayaan budaya dan sejarah. Selaras dengan data tersebut maka menjadi potensi sebagai wadah inspirasi bagi individu untuk membantu pengelolaan museum dengan berkomitmen maupun berkontribusi untuk mempromosikan Museum Daerah Kabupaten Langkat. Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah asal maupun gerbang pergerakan utama wisatawan setelah Provinsi Bali, Provinsi Jawa Tengah, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Museum Daerah Kabupaten Langkat memuat peninggalan Kesultanan Langkat, seperti Tengku Amir Hamzah sebagai Sastrawan dan Pahlawan Nasional Indonesia serta beberapa etnis yang ada di Kabupaten Langkat (Batoebar, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 1 Jumlah Museum Terbanyak Di Provinsi Indonesia
(Diskominfoasiak, 2025)

Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat adalah putra dan putri daerah mewakili Kabupaten Langkat maupun generasi muda berbakat di bidang kebudayaan sebagai wadah agen perubahan yang dapat memajukan kebudayaan daerah dan sektor pariwisata serta berupaya aktif dan berdampak positif sehingga dikenal oleh publik. Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat sebagai organisasi resmi ajang pemilihan Duta Kebudayaan di bawah tanggung jawab Jaka Dara Kabupaten Langkat telah didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat dan berkolaborasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat. Dalam hal tanggung jawab pengelola museum maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat bidang kebudayaan menyelenggarakan pengelolaan museum dan dapat mengembangkan, melindungi, dan memanfaatkan museum kebudayaan daerah. Tujuannya adalah memfasilitasi dan mempromosikan destinasi wisata maupun pemajuan kebudayaan daerah di wilayah Kabupaten Langkat.

Museum sebagai bentuk wisata budaya sekaligus wisata edukasi dalam industri pariwisata menjadikan objek dan daya tarik wisata dan budaya serta bukti nyata kekayaan peninggalan sejarah. Terlihat ada kekuatan perjalanan budaya dan manusia di nusantara. Wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat dikenalkan secara luas kepada publik atau wisatawan dapat meningkatkan kesadaran wisatawan untuk melestarikan budaya dan alam di lingkungan, termasuk keunikan atau kekhasan budaya, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat, cara hidup, kebudayaan atau seni, dan pagelaran seni budaya (Riduan, 2017).

Menurut (Bungin, 2015:86-92), ilmu komunikasi dan pariwisata memiliki kajian erat. Bahwa ilmu komunikasi memberikan beberapa teori komunikasi, antara lain komunikasi persuasif, komunikasi massa, komunikasi interpersonal, dan komunikasi kelompok. Sedangkan, pariwisata adalah menyumbangkan teori yang selalu berhubungan dengan kajian industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, akomodasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aksesibilitas, sumber daya, dan kelembagaan kepariwisataan. Munculnya istilah komunikasi dan pariwisata karena adanya penggabungan disiplin ilmu antara komunikasi dengan pariwisata. Di mana, komunikasi sebagai ilmu kajian pendekatan biologis komunikasi, sedangkan pariwisata yang melahirkannya. Menurut Deliana (2023:241) dalam (Ai Yulianti & Hasim, 2024), pemberian informasi di dalam konteks kepariwisataan merupakan upaya memberikan edukasi kepada pengunjung atau wisatawan agar terwujud kegiatan wisata berkelanjutan.

Terwujudnya visi dan misi sektor wisata budaya berdimensi edukasi di suatu daerah dapat menggali peran Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat sebagai *ambassador* untuk menarik perhatian wisatawan di Museum Daerah Kabupaten Langkat (Zumaeroh et al., 2022). Tujuan sebagai seorang *beauty pegeant* yang menjadi figur, promotor, motivator, inspirator, identitas pandangan publik, dan penggerak kehidupan (seni, budaya, dan pariwisata daerah) dalam hal berbagai program strategis, meliputi pengembangan budaya lokal, promosi potensi dan aset berharga destinasi wisata Langkat, dan peningkatan literasi generasi muda tentang budaya daerah kepada publik (Aldino, 2022). Oleh karena itu, Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat yang terpilih dan menyandang gelar sebagai Duta Kebudayaan daerahnya dengan pondasi 3B (*brave, beauty, dan behavior*) tidak hanya baik dalam konteks kegagahan dan kecantikan (Pala'biran, 2022). Namun, sebagai figur yang berperan melekat dalam dunia digital, inovasi, dan berkontribusi menjadi ikon daerah dalam hal promotor wisata edukasi kepada publik.

Dunia pariwisata di Indonesia tidak hanya tentang perjalanan fisik, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan kesadaran warisan budaya serta alam Indonesia untuk tingkat global (Kemenparekraf/Baparekraf, 2023). Keterbatasan dampak globalisasi pada masyarakat yang mudah mengadopsi budaya lebih canggih atau modern telah membuat generasi muda sekarang tidak sedikit untuk mengasingkan wisata edukasi warisan budaya. Di mana, sebagai tempat wisata yang terkesan kuno dan tidak terawat serta kurang diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan (Prasetyo & Nararais, 2023). Sementara itu, destinasi wisata budaya berbasis wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat banyak memberikan ilmu dan pengetahuan positif bagi wisatawan terhadap identitas budaya masyarakat setempat. Penekanan edukasi wisata di Museum Daerah Kabupaten Langkat sangat penting untuk generasi yang meneruskan sejarah dan budaya Indonesia kedepannya (Syahputra & Aryaningtyas, 2024).

Wisata edukasi dapat membentuk karakter di luar kelas serta pentingnya memperkenalkan kebudayaan dan keragaman Indonesia sampai ke akar sejak usia dini (Kemenpar, 2025). Meskipun potensi Putra Putri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebudayaan Kabupaten Langkat sangat besar pengaruhnya serta peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat sebagai bagian penting aset iklim pariwisata dan wisata edukasi di museum dapat memperkaya wawasan publik. Namun, destinasi wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat sebagai pusat edukasi serta optimalisasi komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat masih tergolong belum sepenuhnya bermanfaat secara optimal. Terutama pada skala nasional, perhatian yang kurang dari publik maupun rendahnya angka wisatawan ke Museum Daerah Kabupaten Langkat telah menghambat pengembangan dan kemajuan Museum Daerah Kabupaten Langkat. Akibatnya, upaya optimalisasi komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat sangat dibutuhkan untuk dioptimalkan dalam percepatan dan membantu pengelolaan museum agar wisatawan menjaga warisan budaya.

Di sisi lain, kajian mengenai Museum Daerah Kabupaten Langkat sebagai wisata edukasi juga masih terbatas pada penelitian dan promosi yang perlu dioptimalkan. Dasar yang kuat bagi peneliti untuk memahami wisata edukasi di museum semakin bernyawa. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa Museum Daerah Kabupaten Langkat melalui kegiatan yang bertajuk *night at the museum* berhasil menarik kesadaran masyarakat dan minat generasi muda untuk mengenal dan mencintai sejarah lokal, sebagai peluang pengembangan museum, dan sebagai destinasi wisata budaya dan edukasi di Langkat (Y. Novianti, 2024). Di sisi lain, penelitian oleh (A. Ayu & Tika, 2024) telah menekankan bahwa Museum Negeri Medan dengan pengelolaan dan promosi yang efektif berperan penting dalam industri pariwisata Medan dan Sumatera Utara. Program pendidikan, arsip museum, dan pameran museum dengan memamerkan artefak di Museum Negeri Medan dapat menarik wisatawan untuk memahami budaya lokal serta berperan penting dalam melestarikan budaya daerah.

Beberapa penelitian tentang pariwisata di Kabupaten Langkat dalam menarik wisatawan fokus pada objek wisata alam tentang ekowisata mangrove di Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang (Siddiq & Susilawati, 2023) dan ekowisata Tangkahan di Kecamatan Batang Serangan (Ringo, 2024) serta kawasan objek wisata alam Bukit Lawang atau Pusat Pengamatan Orang Utan Sumatera di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kecamatan Bahorok lingkup Taman Nasional Gunung Leuser. Terdapat wisata alam Air Terjun Jo Doh dan pesta budaya kerja tahun juga upacara jamu laut di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai (Asih & Winata, 2024). Penelitian baru riset tentang wisata museum dengan penelitian fokus pada komunikasi pariwisata berdimensi edukasi secara tegas belum dilakukan sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat berusaha sangat keras secara maksimal untuk mengeksplorasi potensi wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat terhadap kawasan yang bernuansa Melayu secara luas kepada wisatawan agar semakin dikenal. Oleh karena itu, harus profesional sesuai dengan regulasi industri pariwisata. Dengan demikian, upaya Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat sebagai promotor atau duta wisata (*tourism ambassador*) sekaligus perpanjangan tangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat untuk mengoptimalkan komunikasi pariwisata berdimensi edukasi secara mendalam dalam konsep promosi wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat dapat memberikan banyak nilai edukasi. Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian yang dituangkan dengan judul **“Optimalisasi Komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat Dalam Program Wisata Edukasi Di Museum Daerah Kabupaten Langkat”** untuk membantu pengelolaan Museum Daerah Kabupaten Langkat sebagai wisata edukasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dipaparkan peneliti di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dalam program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui dan memahami optimalisasi komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dalam program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan pemahaman dalam akademik terkait hubungan antara ilmu komunikasi dengan kajian kepariwisataan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah dan menjadi panduan dalam pengembangan studi terkait. Terutama bagi civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Program Studi Ilmu Komunikasi.
- c. Penelitian ini bermanfaat bagi pemahaman mendalam peneliti terkait koneksi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat, Putra

Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat, dan Museum Daerah Kabupaten Langkat.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan maupun informasi kepada publik maupun pembaca terkait referensi pariwisata budaya dan memaksimalkan aktivitas destinasi wisata.
- b. Sebagai dasar pada sinergi lintas sektor dalam menjangkau luas dampak wisata edukasi terhadap pembangunan daerah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu yang telah dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya sehingga peneliti dapat mengetahui perbedaannya. Dengan demikian, berikut ini beberapa studi yang serupa pada penelitian ini merupakan tema yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh (Ningrum, 2022) dengan judul “Komunikasi Dan Optimalisasi Branding Pariwisata Berkelanjutan Di Seribu Batu Songgo Langit Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif pada pendekatan interpretif. Destination Branding Theory yang digunakan pada penelitian ini untuk membangun interaksi dengan wisatawan lebih dekat dan kehadiran brand atau merek. Hasil diperoleh bahwa strategi dan taktik pemasaran objek wisata Seribu Batu Songgo Langit Yogyakarta perlu ditingkatkan kembali. Brand unik Rumah Hobit cenderung lebih familiar oleh para pengunjung sehingga perlu kerja sama yang lebih komprehensif di masa mendatang dari semua lapisan *stakeholders* di lokasi tersebut.

Kedua, penelitian pada judul “Optimalisasi Komunikasi Unit Pelayanan Publik Dan Publikasi Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan Di Era Digital” oleh (Munawaroh et al., 2022). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Administrasi, Teori Difusi Inovasi, dan Teori S-O-R. Bahwa optimalisasi komunikasi pelayanan publik dan publikasi Balai Pelestarian Cagar Budaya di era digital berjalan dengan baik. Terjalannya komunikasi yang baik antar pegawai, bersama-sama meningkatkan kualitas diri dan pengetahuan, dan pelayanan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi yang disediakan terkait Cagar Budaya dengan *website* bpcbsulsel.id, akun YouTube, Instagram, *virtual reality*, *film documenter*, bioskop keliling, dan *talk show* di televisi. Ada peningkatan permohonan pemanfaatan Cagar Budaya dan semakin ramai yang datang berkunjung di Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan bertempat di Benteng Fort Rotterdam.

Ketiga, penelitian dengan judul “Optimalisasi Model Strategi Public Relations Museum Penerangan Dalam Membentuk Citra Publik” dari (Saputra & Marta, 2020). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam penelitian ini, strategi Public Relations Museum Penerangan sudah cukup ideal sesuai dengan prinsip dari Teori Excellence. Optimalisasi dengan strategi PENCILS (*publicity, event, news, community*



involvement, inform or image, lobbying and negotiation, and social engagement).

Keempat, penelitian oleh (Mohamad et al., 2024) dengan judul “Optimalisasi Peran Museum Sebagai Sumber Pelestarian Budaya Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Di Sekolah”. Peneliti menggunakan metode pustaka. Pada penelitian ini diperoleh hasil dengan menekankan pentingnya pemanfaatan museum secara optimal sebagai sumber belajar yang efektif. Di sisi lain, kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang menarik merupakan kunci keberhasilan. Berkunjung ke museum dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah, mengatasi monotonitas dalam pembelajaran, dan mendukung pelestarian budaya.

Kelima, penelitian oleh (Rohansyah et al., 2025) pada judul “Peran Museum Negeri Nusa Tenggara Barat Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Di Kota Matarram”. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Konsep keunikan, estetika, religi, dan ilmiah digunakan untuk mengoptimalkan museum oleh peneliti. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Museum Negeri Nusa Tenggara Barat sebagai objek wisata ilmu pengetahuan, sejarah, dan budaya yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peran Museum Negeri Nusa Tenggara Barat memiliki tujuan utama sebagai pusat edukasi dan kolektor serta museum merupakan warisan budaya dan edukasi. Selain bernilai sejarah dan budaya, keberadaan museum memberikan nilai religi, adat istiadat, dan peradaban untuk lebih dekat ke masyarakat.

Keenam, penelitian yang mengkaji terkait “Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Pematang Siantar Dalam Meningkatkan Pengunjung Museum Simalungun” oleh (Lubis, 2024). Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Bahwa Dinas Pariwisata Kota Pematang Siantar menggunakan strategi komunikasi massa pada periklanan, publikasi, *event* (acara), dan promosi mulut ke mulut. Dampak peningkatan kunjungan museum dalam kegiatan pemasaran cukup baik. Namun, hambatan utama pada kurang aktif memanfaatkan media sosial modern untuk memperluas strategi promosi dengan konten visual dan interaktif di *platform*, seperti Instagram, TikTok, Snak Video, dan Twitter dibandingkan dengan *website* pemerintah, Facebook, dan YouTube.

Ketujuh, penelitian oleh (Agussalim, 2024) pada judul “Strategi Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Dalam Mempromosikan Pariwisata Melalui Duta Wisata Kabupaten Pinrang”. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Empat elemen bauran promosi yang digunakan meliputi Advertising, Sales Promotion, Direct Marketing, dan Public Relations. Hasil penelitian pertama, perencanaan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga melalui duta wisata Kabupaten Pinrang dalam mempromosikan potensi wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada masyarakat luas dengan strategi yang dijalankan akan berdampak positif pada sektor ekonomi. Kedua, upaya yang dilakukan dalam bentuk promosi di media sosial, seperti mengunggah konten oleh duta wisata mengenai tempat pariwisata yang belum banyak diketahui. Ketiga, walaupun terdapat hambatan yang telah membuat kegiatan belum cukup optimal, hasil dan evaluasi sudah bekerja keras dilakukan. Namun, Duta Wisata Pinrang tidak merespon hal tersebut dan perlu perbaikan kedepannya.

Kedelapan, penelitian oleh (Tifany & Meirinawati, 2023) dengan judul “Strategi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, Serta Pariwisata Kota Surabaya Dalam Optimalisasi Wisata Tunjungan Romansa”. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Wisata Tunjungan Romansa di Pusat Kota Surabaya sangat mudah ditempuh (aksesibilitas) wisatawan. Fasilitas serta layanan telah memenuhi kebutuhan (amenitas) wisatawan, tetapi perlu evaluasi lebih lanjut. Objek atau daya tarik (atraksi) wisata Tunjungan Romansa sudah sesuai dengan konsep modern yang mengangkat tema *lifestyle heritage*. Strategi promosi melalui berbagai media promosi dan sosialisasi yang luas sudah cukup efektif serta berhasil menarik wisatawan.

Kesembilan, penelitian oleh (Imam Setyo, 2023) pada judul “Peran Mas & Mbak Duta Wisata Dalam Mempromosikan Pariwisata di Kabupaten Magelang”. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Bahwa duta wisata yang terpilih sudah kompeten sebagai sosok duta namun dirasa belum optimal berperan aktif dalam mempromosikan wisata di wilayah Kabupaten Magelang. Dengan kata lain, adanya duta wisata ini belum memunculkan dampak yang signifikan untuk kemajuan pariwisata di Kabupaten Magelang. Model komunikasi SMCR diketahui belum dapat menyampaikan pesan dengan baik oleh Mas & Mbak Duta Wisata Kabupaten Magelang. Akibatnya, proses komunikasi ini mengalami kendala pada bagian *channel* yang di mana, pesan yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik.

Kesepuluh, penelitian terakhir oleh (Afryan & Ramli, 2023) yang mengkaji “Peran Duta Wisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Makassar”. Jenis penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini. Beberapa bauran promosi pada penelitian meliputi Sales Promotion, Public Relations, dan Word of Mouth. Persepsi positif dan negatif dari masyarakat dengan adanya duta wisata. Bentuk peran duta wisata meliputi *agent of change*, promotor wisata sejarah dan kuliner, perwakilan ajang kegiatan kepariwisataan, dan *influencer* wisata, seperti Benteng Fort Rotterdam (Museum I Laga Ligo) maupun kegiatan budaya pada hari kebudayaan untuk menarik perhatian wisatawan. Peran duta wisata berdampak terhadap program



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kerja Dinas Pariwisata, program Makassar Tidak Rantasa, dan perekonomian masyarakat binaan.

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu memiliki kesamaan yang fokus pada mengoptimalkan komunikasi terkait kebudayaan dan pariwisata daerah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ditujukan pada wisata yang berdimensi edukasi di museum bagi wisatawan atau individu serta menggunakan teori, model, subjek, dan objek penelitian yang berbeda. Di mana, penelitian ini menggunakan Model AIDA dalam komunikasi pariwisata yang dikutip oleh (Bungin, 2015).

Perbandingan yang berbeda, seperti penelitian oleh (Munawaroh et al., 2022) yang mengkaji wisata edukasi meliputi Cagar Budaya yang dioptimalkan oleh pengelola atau Pemerintah Daerah. Fokus penelitian ini yang peneliti kaji terletak pada selain pengelola atau Pemerintah Daerah, optimalisasi komunikasi dalam program wisata edukasi di museum dapat dioptimalkan oleh promotor budaya, seperti Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat. Penelitian berikutnya oleh (Ningrum, 2022) fokus mengkaji optimalisasi pariwisata di destinasi alam yang tidak mengkaji terkait destinasi budaya atau bangunan Cagar Budaya beserta programnya, dan menjadi permasalahan maupun fenomena berbeda.

B. Landasan Teori

Teori merupakan hasil kajian ilmiah dari ahli akademis atau para pendahulu penelitian yang berkonsentrasi pada suatu bidang pengetahuan. Teori memiliki kedudukan penting dalam penelitian. Teori berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara suatu gejala dan pengamatan yang dilakukan serta meramalkan fungsi dari gejala-gejala yang diamati berdasarkan pengetahuan secara umum telah dipersoalkan oleh teori (Juliandi et al., 2014). Dengan teori maka peneliti dapat fokus untuk mengkaji maupun menganalisis fenomena sesuai dengan indikator yang terdapat dalam teori.

1. Komunikasi Pariwisata

Manajemen komunikasi dalam industri pariwisata memastikan bahwa penyampaian informasi secara jujur, akurat, dan valid kepada wisatawan. Fasilitas, layanan, dan pengalaman diberikan dengan aman. Di sisi lain, destinasi maupun pengalaman wisata dipromosikan kepada wisatawan dengan memberikan gambaran yang akurat dan promosi yang tidak menipu (Faustyna, 2023:234). Menurut (Bungin, 2015:92), beberapa kajian dan sumbangan disiplin ilmu dalam komunikasi pariwisata meliputi

komunikasi persuasif, komunikasi massa, komunikasi interpersonal, dan komunikasi kelompok.

Dari konsep-konsep tersebut secara keseluruhan maka penelitian ini berfokus pada elemen promosi wisata berkaitan langsung dengan peran Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat sebagai figur dan duta daerah maupun *ambassador* produk wisata untuk mengoptimalkan komunikasi kepada publik atau calon wisatawan terkait potensi Museum Daerah Kabupaten Langkat. Hal ini disesuaikan pada kondisi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat sebagai pelaksana kebijakan instansi maupun tata kelola pariwisata yang termasuk diluar peran duta daerah. Dari keseluruhan ditemukan bahwa elemen promosi sangat kuat dan saling berkaitan. Apabila diimplementasikan sangat berdampak di dunia pariwisata kepada calon wisatawan dalam proses pengambilan keputusan untuk berwisata ke destinasi yang diinginkan dan menambah edukasi.

Munculnya strategi promosi dimulai dari kognisi yang dicapai melalui komunikasi persuasif dan dalam model pemrosesan informasi (Wisnawa et al., 2020). Menurut Sunaryo (2013) dalam (Nurhidayati et al., 2025), kegiatan komunikasi dalam industri pariwisata berpadu pada aktivitas promosi kepariwisataan dilakukan oleh organisasi penyelenggara pariwisata (destinasi) serta berusaha untuk memengaruhi wisatawan pada sasaran produk wisata. Promosi dalam industri pariwisata sebagai elemen kunci, alat komunikasi, dan alat menarik wisatawan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Adanya promosi maka daya saing Indonesia meningkat pada sektor pariwisata di pasar pariwisata global.

Menurut (Bungin, 2015:53-80), promosi (*promotion*) dilakukan untuk memperkenalkan produk wisata kepada calon wisatawan secara pribadi maupun umum. Tujuan utama promosi untuk memposisikan produk wisata melekat di dalam alam pikiran calon wisatawan, memperkenalkan dan menjangkau banyak kunjungan, promosi menggunakan semua saluran (*channel*) komunikasi, dan menggunakan berbagai cara strategi promosi untuk mendapatkan banyak wisatawan sehingga dipastikan mencapai pencapaian komunikasi pariwisata. Produk destinasi yang berkualitas dikenal wisatawan karena berhasil melakukan kampanye promosi pariwisata. Kegiatan promosi pariwisata dilakukan dengan harapan calon wisatawan dapat mengenal, memilih, dan mengunjungi Museum Daerah Kabupaten Langkat.

2. Model AIDA

Optimalisasi komunikasi dalam studi komunikasi pariwisata terkait mengoptimalkan dan promosi wisata edukasi ini didasarkan pada Model

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AIDA yang dikembangkan oleh Thill dan Bovee (2007) dalam (Bungin, 2015:47-86) serta bentuk komitmen *stakeholder*. Kreativitas *stakeholder* pariwisata dapat mengembangkan komponen dan elemen-elemen pariwisata di suatu destinasi atau lokasi wisata. Oleh karena itu, sebagai *stakeholder* pariwisata diperjelas untuk menjamin kualitas produk wisata dan pelayanan lebih baik serta memudahkan pilihan wisatawan, baik melalui logo, slogan, tagar, totalitas persepsi, pengalaman, perasaan, dan citra yang ditangkap oleh wisatawan dari suatu produk wisata.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta saluran media massa sebagai media komunikasi untuk kampanye promosi produk pariwisata oleh *stakeholder* pariwisata yang memainkan peran komunikasi persuasif. Dengan kata lain, peran pemanfaatan yang kuat tersebut dapat memberi efek menghasilkan pencapaian untuk mendatangkan wisatawan. Peran komunikasi persuasif dalam model ini memberikan tingkatan atau efek kognitif pada perhatian, afektif atau emosional pada minat atau tertarik dan keinginan atau memilih, dan konatif atau behavioral pada tindakan (Suyanto, 2007).

Dunia maya maupun internet menjadi lingkup favorit media massa (media sosial) saat ini di zaman modern karena memiliki ciri komunikasi satu arah yang meliputi sifat heterogen (Ni Nyoman Ayu Wilantari, 2018). Pencapaian jumlah target yang diinginkan harus dilakukan melalui tindakan persuasi sehingga dipastikan orang lain dapat memahami tujuan-tujuan komunikasi dan sebagai kekuatan memaksakan yang bersedia untuk melakukan perubahan. Adanya tindakan terorganisasi dalam mempersuasi pesan dicapai untuk komunikasi yang tepat. Proses dan model komunikasi merupakan bagian dari komunikasi yang tepat. Model AIDA merupakan salah satu strategi dalam mencapai komunikasi yang tepat. Model ini menggunakan berbagai tahap komunikasi dan penerapannya dalam menyiapkan konten pesan untuk disampaikan ke wisatawan serta dapat mempersuasi kesadaran dan minat dalam diri wisatawan (Bungin, 2015:63).

Upaya awal dalam membangkitkan perhatian komunikasi dapat dilakukan dengan Model AIDA yang dikenal berkaitan pada proses komunikasi persuasif. Pelaksanaan komunikasi persuasif kepada komunikasi sebagai kemampuan untuk mengubah sikap, kepercayaan, opini, dan perilaku sehingga respons diperoleh sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator. Persuasif sebagai proses komunikasi kompleks atau teknik memengaruhi komunikasi yang dipengaruhi dengan fakta secara psikologis atau sosiologis sehingga suatu respons tertentu diperoleh (Umar, 2000:14). Dengan Model AIDA pada proses komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persuasif di kajian komunikasi pariwisata dalam hal optimalisasi program maka komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat akan membantu calon wisatawan untuk membuat keputusan berkunjung ke Museum Daerah Kabupaten Langkat (Ibrahim, 2024:101-104).

Sejalan dengan pendapat Burgon dan Huffner (2002) serta Soemirat (2011), tujuan pesan persuasif pada model ini diterapkan oleh Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat adalah untuk membentuk tanggapan, akibatnya wisatawan dapat memberikan tanggapannya, penguatan tanggapan yang mengacu pada produk wisata yang menimbulkan suatu kesan ke wisatawan, dan perubahan tanggapan yang mengacu pada perubahan reaksi wisatawan. Model AIDA (*attention, interest, desire, action*) pertama kali dikemukakan oleh Elias St. Elmo Lewis pada tahun 1898 (En, Joni, & Natalia, 2023:59). Menurut Thill dan Bovee (2007) yang dikutip oleh (Bungin, 2015) menjelaskan bahwa Model AIDA terdiri dari *attention* (perhatian), *interest* (minat), *desire* (keinginan), dan *action* (tindakan).

- a. Attention (Perhatian)

Pada tahap pertama Model AIDA adalah *attention* (perhatian). Tujuan untuk mendapatkan perhatian wisatawan maka komunikator dengan menunjukkan manfaat nyata atau nilai tertentu kepada wisatawan atau calon wisatawan. Tahap ini mampu menarik perhatian wisatawan dengan kata-kata, visual, pesan maupun iklan produk wisata yang menonjol, dapat dipercaya, dan bermakna maka wisatawan akan fokus pada pesan yang dijanjikan atau disampaikan dan akan membaca arahan atau pesan berikutnya. Proses wisatawan dalam menangkap pesan yang disampaikan Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat sebagai komunikator dapat menjadi gerbang masuk.

Apabila perhatian wisatawan atau calon wisatawan di awal masih tergolong kurang maka akan berisiko kurang tepat upaya promosi wisata edukasi yang dilakukan komunikator secara keseluruhan. Komunikator sebagai pengirim pesan dapat berupa membawa pertanyaan yang berguna untuk disampaikan. Wisatawan atau calon wisatawan dikenalkan dengan suatu ide atau masalah sedang dibutuhkan maupun ingin mengikuti pesan-pesan yang disampaikan. Pentingnya kejelasan atau kelengkapan pesan harus diperhatikan agar komunikasi berhasil dan akan mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Pesan disusun secara terstruktur, jelas, dan mudah dipahami komunikan sehingga membantu peningkatan daya ingat, seperti penggunaan visual dan contoh nyata yang lebih mudah diterima dan dimaknai.

Manajemen yang tepat diperlukan dalam mendukung pencapaian strategi komunikasi pariwisata untuk membantu tindakan penetrasi terhadap pasar melalui informasi. Di sini, komunikasi penting dalam menyampaikan pesan dan memotivasi calon wisatawan melalui pengetahuan yang diberikan terkait kebutuhan, kategori kebutuhan wisatawan, dan yang belum disadari wisatawan. Pemilihan dan penempatan media yang tepat untuk penyampaian pesan atau iklan dalam promosi wisata edukasi yang sesuai dengan target pasar merupakan peluang meningkatkan perhatian wisatawan atau calon wisatawan. Penggunaan *digital marketing* untuk menjangkau wisatawan, khususnya generasi muda dalam mengoptimalkan *platform* media sosial, seperti Instagram dan TikTok yang menarik tersebut disampaikan untuk memberikan solusi atau ilustrasi (Purwanto, 2006).

Pemilihan media sosial Instagram sebagai bentuk kegiatan promosi tidak terlepas pada aktivitas periklanan (*advertising*) sehingga saling berkaitan untuk mencapai tujuan kampanye promosi pariwisata keseluruhan. Iklan adalah bagian alat komunikasi non personal, koordinasi untuk memberikan syarat dalam pengambilan keputusan di berbagai media iklan, dan ragam penyajian atau promosi suatu produk wisata. Iklan melalui media sosial, baik pribadi maupun resmi organisasi dengan strategi kreatif, seperti menciptakan konten khusus media sosial untuk fokus pada visual, menentukan aplikasi media sosial sebagai alat promosi, dan merencanakan program sampai menciptakan kesadaran, *update*, penulisan *caption* serta interaksi *followers*. Pemilihan media sosial dengan berbagai aplikasi dalam iklim pariwisata menjadi pilihan krusial saat ini karena praktis, mudah, dan cepat untuk menjangkau wisatawan (Tasnim et al., 2021:70-88).

b. Interest (Minat)

Pada tahap kedua Model AIDA adalah *interest* (minat). Tahap *interest* (minat) adalah membangun minat dari perhatian wisatawan melalui penjelasan lanjutan tentang manfaat secara logik dan emosional. Tahap ini Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat sebagai komunikator dapat membangkitkan minat wisatawan dengan menyampaikan informasi yang relevan, menarik, maupun sesuai kebutuhan wisatawan. Dalam hal ini meliputi penjelasan keuntungan apabila wisatawan terlibat ke program wisata edukasi maupun kegiatan di Museum Daerah Kabupaten Langkat.

Wisatawan masuk dalam tahap ini setelah berhasil ditangkap perhatiannya melalui tahap *attention*. Solusi atas pertanyaan yang disampaikan dapat dikembangkan lebih rinci untuk membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisatawan atau calon wisatawan dapat berpikir. Hubungan promosi dapat membentuk skema utama pada konsep tentang pikiran wisatawan. Dalam hal sesuai kebutuhan wisatawan yang dapat dinikmati maka manfaat yang nyata difokuskan akan dirasakan lebih relevan dan lebih dekat. Dengan kata lain, membuat wisatawan atau calon wisatawan diperhatikan akan melakukan tahap selanjutnya.

c. Desire (Keinginan)

Pada tahap ketiga Model AIDA adalah *desire* (keinginan). Tahap *desire* (keinginan) adalah tahap membangun keinginan dengan memberikan perincian pendukung tambahan dan menjawab pertanyaan potensial. Tahap ini dilakukan dengan menonjolkan keistimewaan, manfaat emosional, maupun nilai tambah unik yang dimiliki produk wisata sehingga memungkinkan wisatawan untuk memiliki maupun menggunakan layanan. Tahap ini disebut juga sebagai proses membuat keputusan wisatawan ke museum disebabkan dari sentuhan pesan. Ketertarikan yang berhasil masuk dalam persepsi wisatawan atau calon wisatawan untuk diubah menjadi keinginan dengan penekanan keuntungan secara spesifik.

Wisatawan atau calon wisatawan tidak hanya didorong untuk tertarik, tetapi memasukkan dorongan internal keinginan yang lebih kuat sangat dibutuhkan maka akan melakukan ke tahap selanjutnya. Bentuk promosi kepada calon wisatawan yang diindahkan dengan pemberian diskon terkait tiket, brosur, katalog, dan pameran maka akan mendorong peningkatan kunjungan ke suatu destinasi, seperti budaya (Wisnawa et al., 2022:38). Penyelenggaraan *event* pariwisata dan budaya bernilai edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat untuk menarik wisatawan dengan memberikan hadiah atau suvenir, seperti festival budaya, pameran pariwisata, atau kegiatan olahraga.

d. Action (Tindakan)

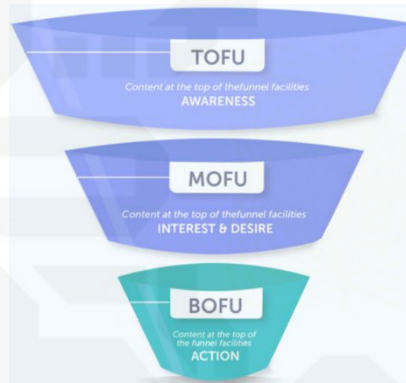
Pada tahap keempat atau terakhir Model AIDA adalah *action* (tindakan). Tahap memotivasi untuk melakukan langkah berikutnya melalui *closing* dengan kegiatan yang menarik dengan harapan wisatawan melakukan tindakan. Tahap ini yang akan memicu nyata untuk melakukan pendaftaran, pembelian, maupun menghubungi penyedia layanan di Museum Daerah Kabupaten Langkat (Maulana et al., 2025). Produk wisata ditawarkan kepada calon wisatawan setelah proses memperkenalkan produk sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak (Tasnim et al., 2021:145). Dengan tujuan untuk mendorong wisatawan di Museum Daerah Kabupaten Langkat maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan akses kenyamanan dan kemudahan sebagai tindakan yang tepat.

Pendekatan komunikasi berlangsung oleh Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dengan wisatawan atau calon wisatawan tidak hanya informatif, tetapi diikuti dengan persuasif dan jelas sehingga wisatawan atau calon wisatawan terdorong untuk melakukan tindakan nyata tersebut atas pesan, informasi, kampanye maupun iklan yang disampaikan dalam promosi wisata edukasi. Penyampaian informasi menjadi simbol kemudian pesan melalui saluran sampai terjadi proses penafsiran pesan. Titik akhir proses komunikasi diperoleh respons dari wisatawan atau calon wisatawan sebagai penerima pesan. Akhirnya, wisatawan atau calon wisatawan terdorong untuk berinteraksi, berkunjung, dan berpartisipasi dalam kegiatan di Museum Daerah Kabupaten Langkat, seperti festival budaya maupun pertunjukan seni (Febriana, 2023).



Gambar 2. 1 Model AIDA (Shannon, 2024)

3. Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat

Kompetensi sebagai figur daerah yang ikut membawa perubahan pada iklim pariwisata maka putra dan putri daerah dapat menggali kemampuan berkomunikasi yang jelas. Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat menjadi komunikator pariwisata bidang kebudayaan dapat menguasai komponen-komponen komunikator. Beberapa komponen komunikator sejalan dengan pendapat Richard E. Petty dan John T. Cacioppo (1996), meliputi kredibilitas, daya tarik, kesamaan sumber, dan power. Wisatawan yang cerdas diawali dari komunikator dengan bekal ilmu yang kompeten dan pesan yang cerdas. Keahlian dan kejujuran sumber akan lebih bersifat persuasif. Tidak hanya kecantikan sebagai faktor daya tarik, tetapi komunikator yang rendah hati, rapi, dan sopan menjadi penting. Sumber yang dapat menyenangkan wisatawan dan terdapat penghargaan maka akan lebih banyak dicari (Syarbaini, 2023:46-48).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen pariwisata serta hal yang mendukung kegiatan promosi merupakan perpaduan antara objek dan daya tarik wisata. Daya tarik wisata yang berpadu pada pengembangan fasilitas dan pelayanan sebagai daya tarik wisata baru dan pengembangan objek. Pengembangan objek wisata di Indonesia telah menciptakan transformasi wisata berbasis edukasi. Dengan kata lain, interaksi dengan berbagai aspek destinasi, seperti budaya merupakan salah satu ciri khas pariwisata (Fitriani, 2024). Pemberian layanan kepada wisatawan harus didasarkan untuk mengetahui kebutuhan, selera, motivasi, tujuan, waktu, dan anggaran wisatawan. Berbagai aktivitas dapat dilakukan Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat sebagai putra dan putri daerah untuk mendorong daya tarik dalam pariwisata pada produk wisata. Hal lain yang menjadi nilai tambah adalah putra dan putri profesional dan kredibel yang mahir dalam berbagai bahasa asing, seperti bahasa Inggris dengan harapan destinasi wisata pada wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat lebih mendunia (Pala'biran, 2022).

Nilai tambah dalam menjangkau pasar pariwisata global adalah memainkan peran linguistik dalam promosi pariwisata. Latar belakang budaya dan bahasa untuk menarik wisatawan global dengan penerjemahan materi promosi dan adaptasi bahasa asing, pemilihan kata dan gaya bahasa yang sesuai, dan pemanfaatan istilah tradisional, lokal maupun budaya. Hal ini dilakukan untuk menciptakan pesan memikat dan persuasif (Nehe, 2024). Oleh karena itu, pelaksanaan komunikasi antara Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat, organisasi atau instansi dengan wisatawan dan calon wisatawan untuk menciptakan citra lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan wisatawan terhadap individu atau organisasi. Peranan Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dimana pun berada harus cerdas untuk meningkatkan citra dan reputasi organisasi atau instansi dalam hal pemajuan kebudayaan daerah Kabupaten Langkat terkait wisata edukasi di museum (Tasnim et al., 2021:156).

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan fondasi yang menegaskan konsep, teori maupun model untuk merumuskan dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2019). Identifikasi beberapa faktor yang dinilai sebagai fenomena penting dapat berhubungan dengan teori. Penggunaan kerangka berpikir sebagai panduan dan rancangan peneliti untuk pelaksanaan penelitian. Teori dalam kerangka berpikir dapat menjadi gambaran untuk menyusun kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

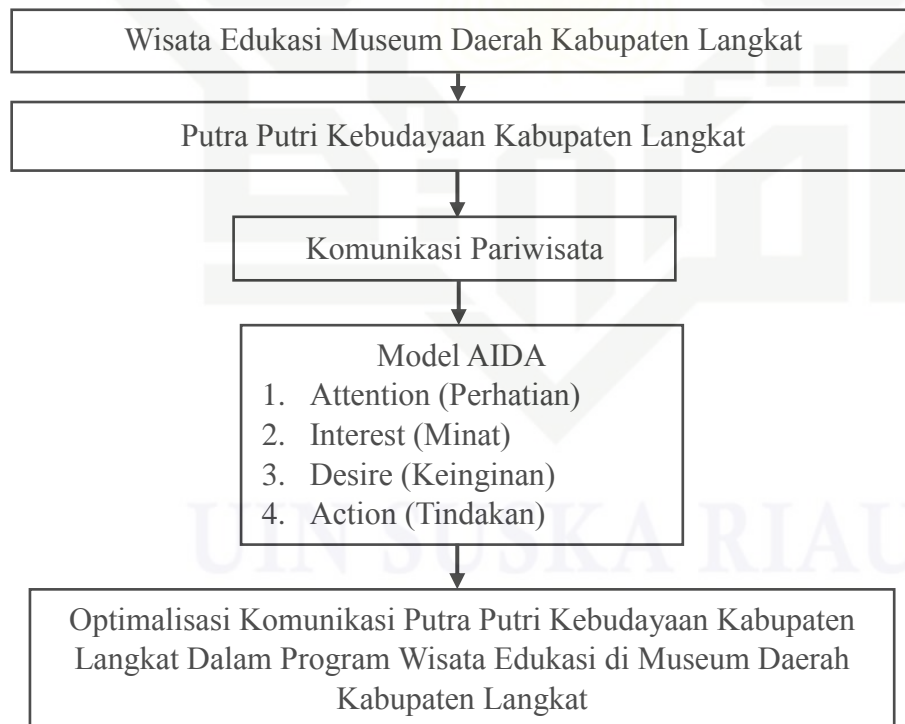
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini didasarkan pada Model AIDA (*attention, interest, desire, action*) yang dikutip oleh (Bungin, 2015). Model AIDA ini menegaskan bahwa komunikasi dan penerapannya melalui berbagai tahap untuk menyiapkan konten atau isi pesan komunikasi yang terkandung unsur persuasif dan terdapat hierarki respons. Komunikasi disampaikan ke individu untuk mempersuasi kesadaran dan minat dalam diri setiap individu.

Berdasarkan Model AIDA ini, pelaksanaan tahap komunikasi yang sistematis melalui menarik perhatian (*attention*), membangun minat (*interest*), membangun keinginan (*desire*), dan mendorong tindakan (*action*) berupaya untuk merancang dan memahami optimalisasi komunikasi dari hierarki respons individu, baik generasi muda, wisatawan atau calon wisatawan.

Fokus penelitian ini pada optimalisasi komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dalam mengoptimalkan program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat. Komunikasi maupun aktivitas sebagai promotor budaya disesuaikan dengan proses komunikasi pariwisata dan Model AIDA. Pada penerapannya, Model AIDA dapat mencerminkan komunikasi dan psikologis manusia dalam keseharian dengan mudah terdampak.

Kerangka berpikir ini menjadi fondasi peneliti untuk mengkaji fenomena dan fokus penelitian ini yang membentuk optimalisasi komunikasi mereka dalam mengoptimalkan program wisata edukasi. Pada tahap akhir individu, baik akan mengaplikasikan program wisata edukasi yang telah disampaikan. Berikut ini adalah kerangka berpikir pada penelitian ini.



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Sumber: Olahan Peneliti 2025

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan penemuan, pengamatan, dan pemahaman mendalam terkait fenomena di lapangan maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2013) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa sebuah tulisan atau kata-kata tertulis, ucapan atau lisan, pesan, perilaku maupun perbuatan yang mudah dipahami dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pemahaman terkait kenyataan dalam penelitian kualitatif diperoleh dari proses berpikir induktif.

Latar dan individu secara utuh diarahkan dan tidak menyatukan individu ke dalam variabel atau hipotesis, namun sebagai bagian dari keutuhan. Dengan harapan sebuah deskripsi dapat diwujudkan secara komprehensif. Di mana, secara personal, kelompok maupun massa dalam suatu keadaan tertentu ditinjau dari perspektif yang murni, mendalam, dan menyeluruh. Dalam pengamatan kualitatif menjelaskan bahwa kualitatif menunjuk pada segi alamiah, kualitas, dan tidak melakukan penghitungan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak melalui prosedur angka-angka atau tidak bentuk hitungan statistik lainnya.

Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, mengkaji maupun menjelajah fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Bersifat atau jenis deskriptif pada penelitian ini menerangkan deskripsi yang dibuat secara sistematis, faktual, dan akurat apa adanya tentang fakta-fakta, fenomena-fenomena, dan sifat-sifat yang terjadi di lokasi atau gejala yang diteliti. Data kualitatif yang dikumpulkan maupun diperoleh untuk penelitian berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan narasi-narasi dari didengar, dirasakan, dan dibuat menjadi diungkapkan ke dalam pernyataan naratif atau deskriptif (Kriyantono, 2010).

Dengan metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi yang lebih optimal oleh Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat sekaligus memainkan peran sebagai *public relations officer* representatif dengan publik atau wisatawan dalam program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat. Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian kualitatif dan jenis deskriptif digunakan peneliti pada penelitian ini telah dijelaskan yang menjadi hal utama adalah proses yang ditekankan meliputi penyusunan dan pengajuan pertanyaan kepada informan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa lokasi penelitian. Lokasi pertama di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol No. 62, Kwala Bingai, Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20814. Tepatnya berada di inti Kota Stabat atau kompleks perkantoran Kota Stabat, Kabupaten Langkat. Lokasi kedua di Museum Daerah Kabupaten Langkat yang berlokasi di jalan lintas Medan – Banda Aceh tepatnya di Jalan T. Amir Hamzah No. 1, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20853.

Pemilihan lokasi ini dikarenakan untuk mendapatkan data secara akurat yang peneliti butuhkan dan untuk tercapainya tujuan penelitian ini. Di mana, instansi pemerintah sebagai penanggung jawab dan pengelola Museum Daerah Kabupaten Langkat serta pelaksanaan tata kelola tersebut yang menyimpan arsip. Kemudian situs resmi maupun media sosial sebagai lokasi virtual untuk interaksi dipilih karena didasarkan atas beberapa pertimbangan meliputi analisis pada dunia komunikasi pariwisata dapat diakses dimana saja, biaya, waktu, tenaga serta tempat yang mudah dijangkau.

Penelitian ini dilaksanakan sejalan dengan peneliti menulis penelitian yang berlangsung sejak bulan September 2024 sampai Februari 2026. Hal ini dikarenakan beberapa pelaksanaan program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat termasuk kegiatan yang dilaksanakan pada bulan tertentu. Di mana, diantara akhir tahun, awal tahun maupun pertengahan tahun telah dilaksanakan berbagai kegiatan produk wisata sehingga dapat mengatasi kekurangan informasi ketika penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang akan dipakai pada penelitian ini nantinya akan diklasifikasikan menjadi dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2013:137) mendefinisikan data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti atau pihak yang memerlukannya sebagai pengumpul data dari sumber aslinya. Informasi yang diberikan dalam data ini lebih relevan sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian. Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini meliputi survei (wawancara) dan observasi (langsung dan partisipatif).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sumber data primer pada penelitian ini adalah sumber data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan data langsung berupa video-video maupun foto terkait wisata edukasi, Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat. Hasil pada sumber data primer ini akan dihasilkan melalui dokumentasi dari unggahan. Peneliti menentukan sumber data primer di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat dengan mendapatkan akses melalui pendekatan yang dilakukan kepada sumber berdasarkan izin penelitian dari Kepala Dinas dan Kepala Bidang terkait.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2013:137) mendefinisikan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung dari lapangan, tetapi sumber maupun penelitian yang sudah ada sebelumnya untuk memberikan data. Data sekunder sudah ada sebelum penelitian dimulai sehingga digunakan untuk memberikan konteks, latar belakang maupun membandingkan hasil riset. Metode pengumpulan data sekunder pada penelitian kualitatif ini meliputi literatur (buku dan artikel jurnal), laporan penelitian dan publikasi pemerintah, data statistik (sensus dan data survei), basis data akademis (Google Scholar) dan arsip perusahaan, dan media (berita dan sumber *online*).

Data ini digunakan sebagai pendukung data primer atau tambahan informasi yang telah diperoleh, seperti dari bahan wawancara. Tentu peneliti berusaha untuk mengumpulkan sumber-sumber data yang berkaitan dengan optimalisasi komunikasi pariwisata maupun promosi pariwisata dan wisata edukasi, seperti di situs resmi dan media sosial Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat serta situs resmi Kementerian. Hingga dokumentasi kegiatan yang diunggah di media sosial Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dan Museum Daerah Kabupaten Langkat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipilih untuk melengkapi atau mengembangkan metode penelitian sehingga data dapat dikumpulkan dengan akurat. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini terdiri dari observasi (*field observations*), wawancara mendalam (*intensive/depth interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi berkaitan dengan kegiatan mengamati secara langsung suatu objek di lokasi yang diteliti tanpa perantara dengan tujuan untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut. Observasi pada penelitian kualitatif ini meliputi jenis metode observasi partisipan dan observasi non partisipan. Di mana, peneliti juga berfungsi sebagai partisipan dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok yang diteliti. Di sisi lain, peneliti hanya mengobservasi sebagai non partisipan karena di beberapa kegiatan peneliti tidak ikut serta terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok yang diteliti (Kriyantono, 2010:86-113).

Menurut (Bungin, 2007:115) menjelaskan bahwa kekuatan indra dalam observasi meliputi rasa, sentuhan, penglihatan, pendengaran, penciuman, dan cita rasa merupakan pengamatan berdasarkan informasi empiris. Cara mengamati tersebut merupakan proses dalam menghasilkan data secara visual. Fokus observasi yang dilakukan peneliti pada pengamatan adalah keterlibatan aktivitas Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat terhadap kegiatan program wisata edukasi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat di Museum Daerah Kabupaten Langkat. Berbagai kegiatan pengembangan pariwisata untuk mengembangkan daya tarik wisata budaya lokal dicatat peneliti, mulai dari pengembangan kebudayaan, pengembangan kesenian tradisional, pembinaan sejarah, pelestarian dan pengelolaan Cagar Budaya, dan pengelolaan permuseuman sehingga kesadaran dan apresiasi terhadap budaya maupun warisan budaya akan meningkat.

2. Wawancara

Menurut Berger (2000:111) dalam (Kriyantono, 2010:100-102) mendefinisikan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam bentuk percakapan langsung dari sumbernya untuk mendapatkan informasi atau data. Wawancara pada penelitian kualitatif ini termasuk dalam jenis wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara mendalam adalah salah satu cara mengumpulkan informasi atau data yang dilakukan secara langsung bertatap muka, berulang-ulang maupun terus menerus dengan informan untuk menggali dan mendapatkan data kualitatif yang lengkap dan mendalam. Kemudian wawancara dilakukan sejalan dengan pendapat menurut (Sugiyono, 2013:233-235). Bahwa wawancara dapat dilakukan melalui telepon atau media komunikasi lainnya secara terbuka yang lebih mendalam kepada informan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara berlangsung dalam interaksi atas pertanyaan yang diberikan kepada informan penelitian secara terbuka, terarah, sadar, dan lebih bebas. Kemudian jawaban-jawaban diberikan informan secara lengkap, mendalam serta tidak disembunyikan. Di mana, dalam pelaksanaannya, pertanyaan dirancang terstruktur sebagai bentuk wawancara semi terstruktur namun harus fleksibel pada alur percakapan yang terjadi. Bertanya dan kegiatan pendengaran merupakan kegiatan pokok dalam wawancara. Peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat hal yang dikemukakan oleh informan, baik melalui catatan tertulis maupun perekaman video atau audio. Wawancara mendalam dengan informan yang terlibat dalam komunikasi pariwisata bertujuan untuk mengembangkan daya tarik wisata budaya lokal Kabupaten Langkat.

Beberapa daftar informan penelitian yang dipilih untuk diwawancarai peneliti pada penelitian ini adalah pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Informan Penelitian

NO.	Nama Informan	Keterangan Informan
1.	Engga Rosiani, S.Par	Pengelola Museum Daerah Kabupaten Langkat
2.	Hafizha	Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat 2025
3.	Masyhuri, S.E.I	Founder Jaka Dara Kabupaten Langkat
4.	Ayu	Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat 2025
5.	Rendi	Putra Kebudayaan Kabupaten Langkat 2024
6.	Anad	Peserta di Museum Daerah Kabupaten Langkat
7.	Darmadhan	Peserta di Museum Daerah Kabupaten Langkat
8.	Rofi	Peserta di Museum Daerah Kabupaten Langkat
9.	Mima	Masyarakat Langkat
10.	Aulia	Masyarakat Langkat

Penambahan sumber data pada penelitian ini melalui informan penelitian adalah informan yang telah menguasai permasalahan sesuai dengan penelitian dan bersedia untuk memberikan informasi secara lengkap dan akurat. Tujuan adanya informan berkompeten tersebut akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sumber data sebagai pendukung hasil observasi dan dokumentasi dari peneliti dalam penelitian yang didapatkan. Dapat dipastikan bahwa informan yang dipilih memiliki pandangan langsung secara mendalam atas pengalaman, manajemen waktu, dan keyakinan yang dialami tentang situasi di lapangan (Alwasilah, 2002:161).

Teknik sampling purposif (*purposive sampling*) merupakan teknik sampling yang digunakan peneliti untuk memilih sampel pada penelitian ini. Teknik *purposive sampling* adalah teknik menentukan kriteria yang meliputi orang-orang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang peneliti buat dan dibutuhkan berdasarkan tujuan penelitian. Biasanya teknik sampling purposif sering dipilih dan digunakan dalam beberapa penelitian kualitatif karena lebih mengutamakan kedalaman data untuk observasi eksploratoris atau wawancara mendalam (Kriyantono, 2010:158-159).

3. Dokumentasi

Hasilnya dalam dokumentasi untuk melengkapi data pada penelitian dilakukan peneliti dengan merekap semua data meliputi pengambilan foto, rekaman, video, film, majalah, memo, catatan harian, surat menyurat pribadi, laporan, artikel, dan buletin. Di mana, peneliti melakukan pustaka yang berkaitan dengan komunikasi pariwisata, khususnya di Kabupaten Langkat. Dokumentasi digunakan peneliti pada penelitian kualitatif ini sebagai pelengkap metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Bertujuan untuk menggali data masa lampau secara sistematis dan mendapatkan informasi terkait fenomena yang diteliti atau mendukung analisis. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa jenis bahan tertulis, visual maupun digital (Bungin, 2007:121-127).

Dasar laporan kinerja tahun 2024 serta rencana strategis periode 2025–2026 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat yang telah diterbitkan merupakan dokumen sebagai data pendukung pelaksanaan program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat. Kemudian Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Pemajuan Kebudayaan Daerah. Di sisi lain, sebagai landasan terlaksananya aktivitas Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat sebagai jembatan iklim pariwisata yang dilibatkan untuk mengoptimalkan kegiatan.

E. Validitas Data

Menurut Neuman (2006) mendefinisikan bahwa validasi adalah berorientasi untuk memastikan data yang didapatkan sesuai atau tidak sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan data yang dibutuhkan pada penelitian. Validitas data berfokus pada kebenaran yang memberikan penjelasan secara jujur dan seimbang dari sudut pandang dari pelaku kehidupan sosial (Manzilati, 2017). Adanya keabsahan data diperlukan karena apabila kesimpulan yang dihasilkan salah maka data tersebut salah dan begitu juga hal kebalikannya. Oleh karena itu, bagian peran penting adalah data. Maka keabsahan data dijaga akan bergantung pada kemampuan peneliti (Kriyantono, 2010:152).

Bahwa keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi beberapa jenis atau kriteria ketika proses pengumpulan data, di antaranya analisis triangulasi. Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data atau kekuatan pada data penelitian melalui triangulasi. Dengan kata lain, data yang diperoleh akan lebih kuat, konsisten, pasti, dan tuntas. Bertujuan untuk peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2013:241).

Analisis triangulasi menurut Dwidjowinoto (2002:9) adalah menganalisis jawaban subjek untuk meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia. Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah berkaitan dengan membandingkan atau mengecek ulang kepercayaan suatu perolehan informasi dari sumber yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti melakukan triangulasi sumber untuk mendapatkan tambahan referensi sebagai data pendukung yang berkaitan dengan komunikasi pariwisata (Kriyantono, 2010:70).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses sistematis karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengklasifikasian data, penyatuan data maupun penafsiran data dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis data kualitatif selama di lapangan dilakukan secara terus menerus sampai selesai yang sejalan dengan model Miles and Huberman (1984). Pada penelitian kualitatif ini, tahap awal pengumpulan data kualitatif dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dan ke lokasi dengan waktu yang tidak instan. Setelah dilihat, didengar, didapatkan, dan dicatat kemudian secara sistematis diteliti atau diolah berkaitan dengan fenomena optimalisasi komunikasi pariwisata.

Tahap kedua setelah penemuan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah reduksi data. Reduksi data atau disebut sebagai proses pemilihan data yang benar dibutuhkan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang hadir dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data dilakukan secara



terus menerus berlangsung sampai proses akhir penelitian untuk memecahkan masalah maupun menjawab pertanyaan, membuang data yang tidak penting yang berada dalam data mentah, dan berakhir pada penyeleksian atau pengklasifikasian data ke dalam kategori tertentu untuk pertanyaan penelitian, seperti wisata edukasi di museum.

Tahap ketiga adalah penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan transparan untuk diungkapkan dalam bentuk naratif. Akibatnya, akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan atau verifikasi. Di mana, aktivitas penarikan kesimpulan atau pemaknaan terhadap data merupakan tahap akhir atau tahap keempat dalam analisis data. Tahap ini dilakukan selama berlangsungnya penelitian. Peneliti mendeskripsikan kesimpulan kredibel dengan temuan baru dan bersifat jelas berdasarkan kevalidan data (Sugiyono, 2013:245-253).

Selanjutnya, untuk teknik analisis data kualitatif merujuk pada teknik analisis domain untuk menganalisis dan mendapatkan gambaran-gambaran seutuhnya dari objek penelitian secara umum (Kriyantono, 2010:200). Analisis domain menurut Spradley (1980) dapat dikatakan dengan memadukan beberapa kata kunci, seperti komunikasi pariwisata, promosi pariwisata, duta wisata (*tourism ambassador*), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, wisata edukasi, dan museum. Kemudian hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dan disajikan menggunakan teori yang relevan dan menjadi acuan dalam proses analisis data dalam uraian naratif serta paragraf deskriptif. Akibatnya, ditemukan jawaban berdasarkan permasalahan yang diteliti dan bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami (Sugiyono, 2013:256).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa optimalisasi komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dalam program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat optimal. Kehadiran Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat telah disambut baik oleh masyarakat Langkat, khususnya generasi muda. Namun, Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat kurang perhatian pada anggaran sosialisasi kebudayaan. Proses untuk mengoptimalkan dimulai dengan berlangsungnya kerja sama bersifat kemitraan, koordinatif, dan partisipatif. Pendekatan Model AIDA (*attention, interest, desire, action*) dalam menarik perhatian (*attention*) wisatawan melalui penjelasan lokasi museum dilakukan Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat untuk menempatkan posisi produk edukasi.

Tahap dalam membangun atau mempertahankan minat (*interest*) wisatawan melalui penjelasan tren wisata *micro-tourism, goes to school*, dan gaya komunikasi berbahasa Inggris, *storytelling*, dan *word of mouth* untuk memberikan pelayanan yang terbaik serta menyakinkan minat. Keinginan suasana museum di bawa keluar saat sosialisasi kebudayaan dan memperingati Hari Ulang Tahun Langkat dengan bentuk *storytelling* dan *challenge* dalam membangun keinginan (*desire*). Pertanyaan dijawab atas kebutuhan wisatawan sebagai optimalisasi *workshop* kesenian tradisional dan lomba edukatif kultural Duta Museum.

Proses optimalisasi komunikasi dengan aksi nyata untuk melakukan sosialisasi kebudayaan dan *challenge* didominasi oleh produk kesenian tradisional dalam mendorong tindakan (*action*). Kesenian tradisional tergolong banyak direspons, diterima, dan mendorong tindakan wisatawan, khususnya generasi muda untuk terlibat dan mengaplikasikan program. Motivasi individu atau masyarakat secara bertahap untuk mengaplikasikan program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat. Bahkan kedua kategori wisatawan pasif dan aktif tetap memberikan respons untuk melakukan tindakan dalam mengaplikasikan program wisata edukasi di museum. Aspek *interest* dan *desire* ini menjadi faktor yang berdampak pada optimalisasi komunikasi promotor budaya.

B. Saran

Keterlibatan Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat kedepannya selalu dipertahankan dalam setiap program edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat. Sosialisasi kebudayaan dan izin kegiatan diperluas ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah-sekolah di Kabupaten Langkat yang belum dijangkau. Agar promotor budaya tidak melakukan sosialisasi kebudayaan di sekolah berulang.

Relasi ke fasilitator budaya diperluas agar mendapatkan dukungan dan kejelasan anggaran untuk selalu membuat festival budaya yang dapat mengoptimalkan program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat. Upaya tersebut menjadi proses untuk menjaga keberlanjutan komunikasi, promosi, iklan, meningkatkan minat wisatawan, dan memastikan Museum Daerah Kabupaten Langkat tetap menarik dan relevan bagi masyarakat luas. Di sisi lain, perluasan media iklan dapat dijangkau, baik dalam *platform* media sosial lainnya, seperti TikTok dan Facebook.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, A. F., & Prasodjo, T. (2025). Museum Sebagai Ruang Sosial: Pengelolaan Berbasis Komunitas Di Museum Purbakala Bumiayu. *PURBAWIDYA*, 14(2), 380–395.
- Afryan, A. R., & Ramli, M. (2023). Peran Duta Wisata Dalam Pengembangan Pariwisata. *ALLIRI : Journal of Anthropology*, 5(2).
- Agussalim. (2024). *Strategi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Mempromosikan Pariwisata Melalui Duta Wisata Kabupaten Pinrang*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- AiYulianti, & Hasim. (2024). Komunikasi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di Situ Lengkong Panjalu. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 61–73. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i2.67>
- Aldino, P. (2022). Edukasi Duta Wisata Dalam Mempromosikan Dusun Adat Segunung. *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 2(2), 66–74. <https://doi.org/10.31294/abdikom.v2i2.1861>
- Alwasilah, A. C. (2002). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Pustaka Jaya.
- Amalia, R. S., Arindawati, W. A., & Kusumaningrum, R. (2023). Proses Adopsi Metaverse Melalui Augmented Reality Yang Diterapkan Oleh Museum Digital Bekasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 529–542.
- Asih, D. S., & Winata, E. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pamah Simelir Kabupaten Langkat. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(2), 533–549. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i2.7540>
- Ayu, A., & Tika, T. (2024). Eksplorasi Hubungan Museum dan Pariwisata Melalui Tata Koleksi Arsip Museum: Studi Kasus Museum Negeri Medan. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(2), 82–92. <https://doi.org/10.24821/jap.v4i2.12793>
- Ayu, R., Prasetyo, D., & Nur, M. (2021). Pengembangan Museum Sonobudoyo Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Di Era New Normal. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(2), 251–259.
- Batoebara, M. U. (2023). Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata. *ENLEKTURER: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 185–202. <https://journal.enliinstitute.com/index.php/ENLEKTURER/article/view/166>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Bungin, B. (2015). *Komunikasi Pariwisata (Tourism Communication): Pemasaran dan Brand Destinasi*. Kencana.
- Darmadi. (2019). *Arsitektur Akhlak dan Budi Pekerti dalam Interaksi Lintas Budaya*. Swalova Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/Arsitektur_Akhlak_dan_Budi_Pekerti_dalam/8aoEEAAAQBAJ
- Diskominfoiak. (2025). *Sepuluh Provinsi Dengan Jumlah Museum Terbanyak*. Diskominfoiak. <https://share.google/7Nr6o2HHrqEfGHo3N>
- En, T. K., Joni, & Natalia, M. (2023). Keterampilan Berkomunikasi Bagi Para Pengusaha Usaha Kecil Menengah. In *KESEJAHTERAAN YANG BAIK* (p. 59). Zahir Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/KESEJAHTERAAN_YANG_BAIK/zoy2EAAAQBAJ
- Faustyna. (2023). *Management Komunikasi*. umsu press. https://www.google.co.id/books/edition/Management_Komunikasi/4hTXEAAAQBAJ
- Febriana, K. A. (2023). *Komunikasi, Perubahan Sosial, Model Difusi Inovasi dalam Pengembangan Desa Wisata: Kampung Jawi, Semarang, Jawa Tengah*. Bintang Semesta Media. https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Perubahan_Sosial_Model_Difusi/UYzceAAAQBAJ
- Felix, E., & Noftianto, N. (2024). *Rekomendasi Gamifikasi untuk Meningkatkan Pengalaman Pengunjung di Museum Benteng Vredeburg*. Universitas Islam Indonesia.
- Fitriani, A. (2024). Kebijakan Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata. *FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 22(1), 114–128. <https://doi.org/10.51826/fokus.v22i1.1066>
- Ibrahim, M. (2024). *Komunikasi Persuasif: Pendekatan Teoritik dan Implementasi dari Berbagai Perspektif*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=7dGFEQAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA99&dq=teori+komunikasi+persuasif&hl>
- Imam Setyo. (2023). *Peran Mas & Mbak Duta Wisata Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Magelang*. Universitas Tidar Magelang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU Press. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Bisnis_Konsep_dan/OX-rBAAAQBAJ
- Kemenpar, R. (2025). *Siaran Pers: Kemenpar Perkuat Regulasi Pelaksanaan Wisata Edukasi*. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. <https://kemenpar.go.id/berita/siaran-pers-kemenpar-perkuat-regulasi-pelaksanaan-wisata-edukasi>
- Kemendparekraf/Baparekraf, R. (2023). *Gerakan “Kita Mulai Sekarang” : Upaya Mendukung Sustainable Tourism*. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. <https://kemenpar.go.id/ragam-pariwisata/gerakan-kita-mulai-sekarang-upaya-mendukung-sustainable-tourism>
- Kementerian Kebudayaan, R. (2025). *Resmikan Museum Sarkofagus, Menbud Ingin Museum Jadi Ruang Yang Hidup dan Relevan Bagi Masyarakat*. Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/resmikan-museum-sarkofagus-menbud-ingin-museum-jadi-ruang-yang-hidup-dan-relevan-bagi-masyarakat/>
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, D. E., Sanora, S., & Fatmawati, K. (2022). Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Virtual Museum Airlangga Kota Kediri. *Seminar Nasional Teknologi & Sains*, 1(1), 273–278.
- Langkat, S. D. K. (2025). *Jumlah Wisatawan Nusantara 2019-2023*. Satu Data Kabupaten Langkat. <https://satudata.langkatkab.go.id/id/dataset/jumlah-kunjungan-wisatawan-nusantara/resource/43d07195-83a3-4eed-9dab-f21b82137b0f>
- Lubis, R. U. D. (2024). *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Pematang Siantar dalam Meningkatkan Pengunjung Museum Simalungun*. Universitas Medan Area.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kualitatif/7FIVDwAAQBAJ
- Maulana, R., Gunarso, S., & Ahadi, M. N. (2025). *Buku Ajar Komunikasi Pemasaran* (Efitra (ed.); Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Komunikasi_Pemasaran



/oZJfEQAAQBAJ

- Mohamad, S., Hasan, R., & Wantu, A. (2024). Optimalisasi Peran Museum sebagai Sumber Pelestarian Budaya dalam Pembelajaran Sejarah Lokal di Sekolah. *SOSIOLOGI: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 197–202.
- Munawaroh, Zelfia, & Amaluddin. (2022). Optimalisasi Komunikasi Pada Unit Pelayanan Publik dan Publikasi Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan Di Era Digital. *RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI*, 3(3), 131–139.
- Nehe, B. M. (2024). Peran Linguistik Dalam Pariwisata. In *Linguistik Pariwisata* (pp. 65–68). CV. Gita Lentera. https://www.google.co.id/books/edition/Linguistik_Pariwisata/nh42EQAAQBAJ
- Ni Nyoman Ayu Wilantari. (2018). Komunikasi Massa dalam Manajemen Pariwisata. *Jurnal Penerangan Agama Hindu*, 16(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33363/dd.v16i1.139>
- Ningrum, D. P. (2022). Komunikasi dan Optimalisasi Branding Pariwisata Berkelanjutan Di Seribu Batu Songgo Langit Yogyakarta. *Scriptura*, 12(2), 72–81. <https://doi.org/10.9744/scriptura.12.2.72-81>
- Noftianto, E. F. N. (2024). *Rekomendasi Gamifikasi untuk Meningkatkan Pengalaman Pengunjung di Museum Benteng Vredeborg*. Universitas Islam Indonesia.
- Novianti, E., Putra, R. R., Permadi, R. W. A., Maulana, M. I., & Wulung, S. R. P. (2021). Perencanaan Program Wisata Edukasi Berbasis Lingkungan di Universitas Padjadjaran Jatinangor. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 4(2), 121–133. <https://doi.org/10.17509/jithor.v4i2.32319>
- Novianti, Y. (2024). Pendampingan Komunitas Pecinta Museum Dan Sejarah Dalam Mempromosikan Museum Daerah Kabupaten Langkat Melalui Kegiatan Night At The Museum. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM)*, 5(1), 68–75. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- Nurhidayati, S. E., Muliani, L., Judijanto, L., Apriyanto, Haryanti, T., Darmayasa, Haryani, Rohmah, I. Y., Hadiati, M. S., Arifiyanti, A. A., Angin, R. B. P., & Raksapati, A. (2025). *Pesona Pariwisata Indonesia: Potensi, Pengembangan, dan Inovasi Membangun Destinasi Pariwisata Indonesia*. Sonpedia Publishing Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

https://www.google.co.id/books/edition/Pesona_Pariwisata_Indonesia_Potensi_Peng/ICY_EQAAQBAJ

- Pala'biran, M. (2022). *Strategi Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Toraja Melalui Ajang Pageant Nasional* [Universitas Hasanuddin]. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/13670>
- Patriansah, M., Verdianto, V., & Riansyah, N. (2025). Representasi Estetika Batik Sumatera Selatan: Koleksi Museum Balaputera Dewa. *Besaung: Jurnal Seni, Desain Dan Budaya*, 10(03), 482–511. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v10i3.5978>
- Permana, R., Sukana, M., & Narottama, N. (2025). Strategi Pemasaran Museum Sejarah Jakarta Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Di Dki Jakarta. *ASEAN Journal of Hospitality and Tourism Studies (AJHTS)*, 1(1), 9–24.
- Prasetyo, H., & Nararais, D. (2023). Urgensi Destinasi Wisata Edukasi Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 17, 135–143. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47256/kji.v17i2.209>
- Prianti, D. D., Suyadnya, I. W., & Nihru, S. S. H. (2023). *Mengakurasi Masa Lalu, Mengintip Masa Depan: Representasi, Memori Kolektif, dan Praktik Museum di Indonesia*. Universitas Brawijaya Press. https://www.google.co.id/books/edition/Mengakurasi_Masa_Lalu_Mengintip_Masa_Dep/IVLyEAAAQBAJ
- Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Bisnis: Edisi Ketiga*. Erlangga. https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Bisnis_edisi_3/NqowMZkeX3AC
- Pusat Statistik, B. (2025). *Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Tujuan (Perjalanan), 2024*. Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. <https://sumut.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzU0IzI=/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara-menurut-kabupaten-kota-tujuan--perjalanan-.html>
- Putra, E., Haerani, C., Sidomulyo, R., Rondonuwu, V., Golung, C., & Stenly, A. (2024). Digitalisasi Museum Berbasis Web Dengan AR Dan QR Code (Studi Kasus Pada Museum Sulawesi Utara). *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer TRIAC*, 11(1), 24–30.
- Rambe, E., & Etikasari. (2022). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Medan dalam Pengembangan Pariwisata Istana Maimun. *An-Nadwah*, 28(2), 46–50. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/nadwah>
- Riduan. (2017). *Perilaku Wisatawan*. BuatBuku.com.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

https://www.google.co.id/books/edition/PERILAKU_WISATAWAN/50hDEQAAQBAJ

- Ringo, L. S. (2024). Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Daya Tarik Wisata Tangkahan Di Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*, 11(1), 78–87.
- Rohansyah, Y. A., Fathurrahim, & Mulyawan, U. (2025). Peran Museum Negeri Nusa Tenggara Barat sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Di Kota Mataram. *Journal Of Responsible Tourism*, 5(1), 11–18.
- Saputra, N., & Marta, R. F. (2020). Optimalisasi Model Strategi Public Relations Museum Penerangan dalam Membentuk Citra Publik. *CALATHU: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 20–31.
- Shannon, A. (2024). *Cara Membuat Corong Penjualan yang Efektif*. SalesIntel. <https://salesintel.io/blog/how-to-create-sales-funnel/>
- Siddiq, M. D. A., & Susilawati. (2023). Peran Pemerintah Dan Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Ekosistem Hutan Mangrove Di Kabupaten Langkat. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(1), 123–128. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/929%0A>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Suyanto, M. (2007). *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*. Penerbit Andi. https://www.google.co.id/books/edition/Marketing_Strategy_Top_Brand_Indonesia/IBnV0DKk_gYC
- Syahputra, A. O., & Aryaningtyas, A. T. (2024). Candi Ngempon sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi dan di Kabupaten Semarang. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 13(3), 550–564. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v13i3.2952>
- Syarbaini, S. (2023). *Pemahaman Dan Strategi Komunikasi Politik*. Prenada Media. https://www.google.co.id/books/edition/Pemahaman_Dan_Strategi_Komunikasi_Politi/b3zceAAAQBAJ
- Tasnim, Sudarso, A., Anggusti, M., Munthe, R. N., Tanjung, R., Mistriani, N., Setiawan, Y. B., Simatupang, S., Saragih, O. H. S. L., Purba, B., Sari, M., & Dewi, I. K. (2021). *Komunikasi Pemasaran*. Yayasan Kita Menulis. https://martonomily.com/wp-content/uploads/2024/07/FullBook-Komunikasi-Pemasaran_web-3.pdf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tiffany, M., & Meirinawati. (2023). Strategi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kota Surabaya Dalam Optimalisasi Wisata Tunjangan Romansa. *Publika*, 11(02), 1763–1778.
- Umar, M. H. (2000). *Selendang Merah: Pilihan Cerpen*. Grasindo. https://www.google.co.id/books/edition/Selendang_merah/uKRiqPSWnOOC
- Wisnawa, I. M. B., Kartimin, I. W., & Hartini, N. M. (2022). *Brand Dan E-Marketing Pariwisata*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Brand_Dan_E_Marketing_Pariwisat_a/1V5OEqAAQBAJ
- Wisnawa, I. M. B., Prayogi, P. A., & Sutapa, I. K. (2020). *Manajemen Pemasaran Pariwisata Model Brand Loyalty Pengembangan Potensi Wisata Di Kawasan Pedesaan*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pemasaran_Pariwisata_Model_Bra/hZRYEQAAQBAJ
- Zumaeroh, Z., Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Jati, D. (2022). Strategi Duta Wisata Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Brebes. *Majalah Imiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(2), 35–45. <https://doi.org/10.55303/mimb.v19i2.156>



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah alasan Anda untuk memilih dedikasi sebagai Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana tahapan sampai pada dedikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat untuk mengoptimalkan dan mempromosikan program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat?
3. Setelah adanya promotor budaya atau dibentuknya Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat, apakah berdampak pada perkembangan dan pemajuan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Langkat, khususnya program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat?
4. Bagaimana menjadi promotor budaya yang profesional, kompeten, dan kredibel yang dapat membawa dampak positif pada potensi maupun program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat?
5. Apakah setiap kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat, baik program edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat, Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat ikut serta terlibat?
6. Bagaimana proses komunikasi atau bentuk kerja sama antara Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat, termasuk dengan pemangku kepentingan lain dalam hal mengoptimalkan komunikasi maupun promosi program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat?
7. Bagaimana upaya maupun proses untuk mengoptimalkan komunikasi yang dilakukan sebagai promotor budaya dalam hal pariwisata dan kebudayaan, khususnya wisata edukasi di Museum Kabupaten Langkat kepada calon wisatawan atau masyarakat?
8. Bagaimana respons masyarakat atau efeknya dari tindakan promotor budaya ketika mengoptimalkan program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat?
9. Berdasarkan pandangan Anda sebagai promotor budaya, bagaimana bentuk motivasi calon wisatawan dalam hal program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat?
10. Apakah dukungan teknologi berperan pada aktivitas Anda dan bagaimana implementasinya untuk pencapaian aktivitas terkait program wisata edukasi?
11. Bagaimana dampak langsung komunikasi, edukasi, dan sosialisasi promotor budaya di diri Anda sebagai masyarakat, pengunjung, dan peserta?

12. Bagaimana respons atau tanggapan Anda terkait komunikasi dari Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat yang mengoptimalkan program wisata edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat?



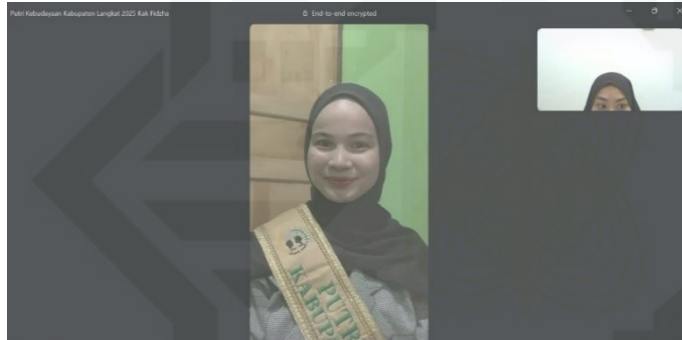
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

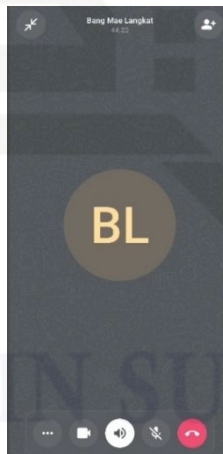
Lampiran 2 DOKUMENTASI



Lampiran 2. 1 Wawancara Engga Rosiani, S.Par



Lampiran 2. 2 Wawancara Hafizha

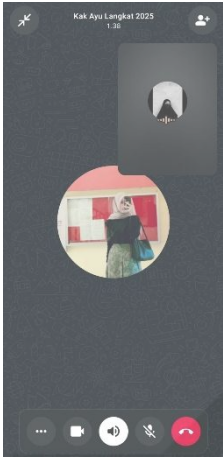


Lampiran 2. 3 Wawancara Masyhuri, S.E.I

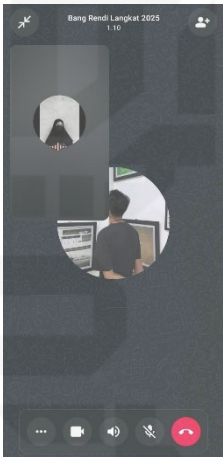
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

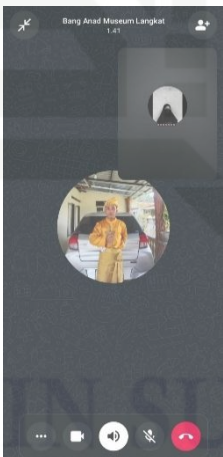
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. 4 Wawancara Ayu



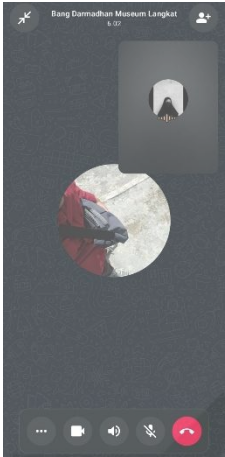
Lampiran 2. 5 Wawancara Rendi



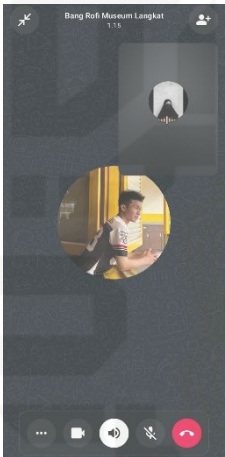
Lampiran 2. 6 Wawancara Anad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. 7 Wawancara Darmadhan



Lampiran 2. 8 Wawancara Rofi



Lampiran 2. 9 Wawancara Mima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. 10 Wawancara Aulia



Lampiran 2. 11 Observasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat



Lampiran 2. 12 Observasi Program Workshop dan Belajar Bersama di Museum Daerah Kabupaten Langkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. 13 Observasi Program Lomba Edukatif Kultural di Museum Daerah Kabupaten Langkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

SURAT IZIN PENELITIAN



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor	: B-3942/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2025	<u>03 Desember 2025 M</u>
Sifat	: Biasa	12 Jumadil Akhir 1447 H
Lampiran	: Proposal	
Hal	: Permohonan Izin Riset	

Yth. 1. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Langkat
 2. Museum Daerah Kabupaten Langkat
 Tanjung Pura

Assalamu'alaikum warahmatullahi-wabarokatuh

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami :

Nama	: Viona Aidilya Artika
NIM	: 12140320247
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

akan melakukan riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Tugas Akhir (Skripsi) guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi "**Optimalisasi Komunikasi Putra Putri Kebudayaan Kabupaten Langkat dalam Program Wisata Edukasi di Museum Daerah Kabupaten Langkat**".

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan merekomendasikan kepada yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan,



Prof. Dr. Masduki, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19710612 199803 1 003



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : AQNJmMV5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4 RIWAYAT PENULIS

Viona Aidilya Artika lahir di Kota Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2003. Penulis merupakan putri pertama dari Bapak Adi dan Ibu Wati. Penulis memiliki dua saudara, satu adik perempuan dan satu adik laki-laki. Penulis berdomisili di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Perjalanan pendidikan penulis dimulai pada tahun 2008 sampai tahun 2021 di tingkat menengah. Penulis merupakan alumni dari TK Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan, SD Swasta Tri Bakti Medan, SMP Negeri 38 Medan, dan MAN 2 Model Medan. Sejak pendidikan sampai tingkat menengah, penulis aktif di bidang akademik maupun non akademik. Salah satunya penulis aktif dalam bidang kesenian. Dunia *travelling* pula menjadi bagian hobi penulis.

Pertimbangan tersebut pada akhirnya membawa penulis untuk melangkah dan memilih pendidikan selanjutnya di bidang komunikasi. Perjalanan pendidikan selanjutnya setelah tingkat menengah, penulis menjalani pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021 untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). Beberapa semester akhir penulis sebelum menyelesaikan penulisan skripsi, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024.